

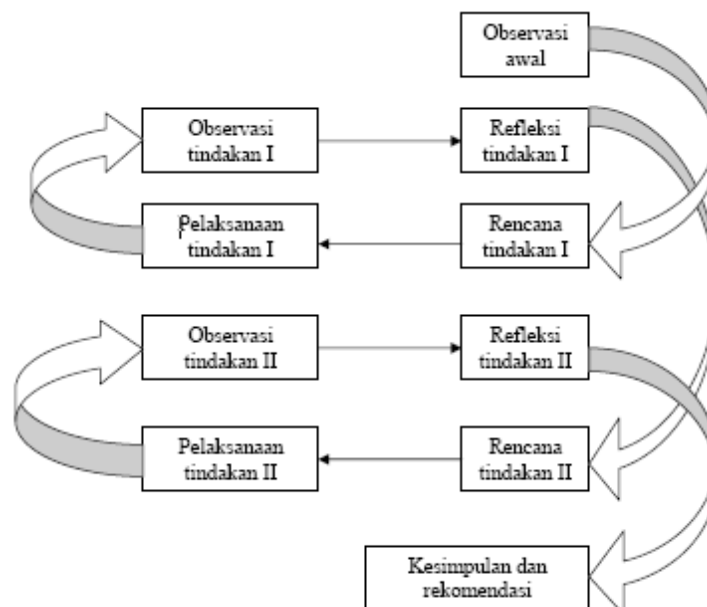
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan ragam penelitian pembelajaran berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran, serta mencobakan inovasi pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Kemmis (dalam Wardhani & Wihardit, 2008), penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari kegiatan praktik sosial, pemahaman mengenai kegiatan-kegiatan praktik, dan situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktik.

Model penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini adalah model daur siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Model ini mencakup empat komponen, yaitu rencana (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).



Bagan 3.1
Model Siklus PTK dari Kemmis dan Taggart

Pengertian siklus pada penelitian ini adalah satu putaran kegiatan yang terdiri atas perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Untuk pelaksanaan penelitian sesungguhnya, jumlah siklus sangat bergantung pada permasalahan yang akan diselesaikan. Apabila tujuan penelitian belum tercapai, penelitian akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Namun, sebaliknya apabila tujuan penelitian sudah tercapai, penelitian dihentikan setelah siklus terakhir dilaksanakan.

B. Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini diadakan di kelas X SMKN 2 Garut di Jalan Suherman No. 90, Kabupaten Garut. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2011/2012. Penelitian ini berlangsung pada bulan April 2012.

Adapun subjek penelitian yang dipilih adalah siswa kelas X SMKN 2 Garut yang terdiri atas 29 orang siswa laki-laki.

C. Prosedur dan Alur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah dengan dilaksanakannya kegiatan yang berbentuk siklus. Tiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Dari kegiatan refleksi muncul permasalahan yang perlu mendapat penyelesaian sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Kegiatan ini terus dilakukan secara berulang sampai permasalahan dianggap dapat diatasi. Jenis kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada dasarnya sama pada setiap siklusnya, tetapi ada modifikasi atau perbaikan pada setiap tahapan, terutama pada tahap perencanaan. Penjelasan dari setiap tahapannya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan Penelitian

Pada tahap perencanaan penelitian ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- (1) melakukan observasi untuk identifikasi masalah yang terjadi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMKN 2 Garut;
- (2) melakukan studi literatur untuk mencari alternatif pemecahan masalah pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMKN 2 Garut;

- (3) menetapkan upaya alternatif pemecahan masalah dengan penggunaan media film dokumenter yang akan dipergunakan dalam penelitian sesuai dengan data hasil observasi awal pada pembelajaran bahasa Indonesia;
- (4) merancang tindakan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media film dokumenter;
- (5) menyusun instrumen penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media film dokumenter pada pembelajaran bahasa Indonesia;
- (6) merevisi instrumen jika diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan penelitian merujuk pada perencanaan yang telah dibuat pada tahapan sebelumnya. Pelaksanaan penelitian terdiri atas pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi, dan refleksi. Setiap selesai melakukan tindakan, peneliti akan mengevaluasi kemudian merefleksikan untuk menentukan tindakan selanjutnya. Secara lebih rinci, rencana tindakan untuk setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Siklus I

Peneliti melakukan perencanaan sebagai alternatif untuk penyelesaian masalah. Setelah dilakukan perencanaan yang dianggap relevan, kemudian dilakukan kegiatan pembelajaran. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I adalah melakukan tindakan-tindakan dalam bentuk pelaksanaan pembelajaran disertai dengan pemanfaatan media pembelajaran berupa film dokumenter. Peneliti dibantu oleh seorang observer untuk melakukan observasi

terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk melihat respons siswa dan peningkatan proses pembelajaran, serta melakukan penilaian kinerja dengan tujuan untuk kepentingan dan bahan refleksi. Pada akhir pembelajaran dilakukan tes untuk mengetahui keterampilan menulis deskripsi siswa. Peneliti secara kolaboratif dengan guru dan observer menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran. Selanjutnya, untuk keperluan analisis dilakukan kegiatan yang di antaranya berupa memeriksa catatan lapangan dan mengkaji hasil pembelajaran siswa. Hasil analisis dan refleksi terhadap tindakan siklus I ini menjadi bahan rekomendasi dan revisi rencana tindakan pada siklus II.

b. Siklus II

Pada siklus II, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat berdasarkan hasil analisis dan refleksi tindakan pada siklus I. Perencanaan pembelajaran dibuat sesuai dengan gambaran yang telah didapat dari pelaksanaan tindakan siklus I. Ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung, peneliti dan seorang observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa untuk melihat respons siswa ketika proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk kepentingan dan bahan refleksi. Pada akhir pembelajaran dilakukan tes untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa. Kemudian, dilakukan kegiatan analisis dan refleksi untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran dan ketercapaian kriteria penelitian bersama dengan mitra peneliti. Apabila kriteria penelitian belum tercapai, dilakukan kegiatan perencanaan kembali untuk kegiatan siklus selanjutnya.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Pada tahap akhir kegiatan, yang dilakukan di antaranya adalah sebagai berikut:

- (1) mengolah data penelitian;
- (2) menganalisis dan refleksi data penelitian, data yang terkumpul dari hasil tindakan dan observasi dianalisis kemudian diinterpretasi bertujuan untuk mengetahui apakah tindakan yang telah dilakukan telah mencapai kriteria dan tujuan penelitian;
- (3) menarik kesimpulan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus yang mencantumkan konsep pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media film dokumenter.

2. Lembar observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mencatat keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media film dokumenter yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Instrumen ini bertujuan untuk melihat keefektifan media film dokumenter serta respons siswa pada saat proses pembelajaran. Dalam pengisian lembar observasi ini dibuat dalam bentuk *checklist* (√), observer

memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom “ya” atau “tidak” jika kegiatan yang dimaksud dalam lembar observasi dilaksanakan oleh siswa. Selain membuat tanda *checklist* (√), observer juga mengisi kolom keterangan untuk memuat saran-saran observer atau kekurangan-kekurangan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

3. Instrument tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data hasil belajar kognitif siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan media film dokumenter. Prosedur tes yang digunakan adalah tes akhir yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Sementara itu, hasil belajar siswa pada aspek afektif dan psikomotor diukur melalui observasi dengan menggunakan lembar observasi.

E. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Pada bagian ini dijelaskan teknik pengumpulan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Penjelasannya adalah sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan pemberian tes. Observasi dilakukan untuk mencari data aktivitas siswa selama pembelajaran sedangkan pemberian tes dilakukan untuk melihat peningkatan keterampilan menulis siswa. Adapun data tambahan selama proses pembelajaran didapat dari catatan lapangan.

2. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua aspek.

a. Untuk melihat apakah media film dokumenter dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi, peneliti menganalisis proses pembelajaran dan hasil tes siswa. Untuk melihat peningkatannya, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengolah data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran. Pengolahan data hasil observasi dilakukan dengan menghitung rata-rata presentase aktivitas siswa untuk setiap jenis aktivitas yang diamati pada setiap fase pembelajaran dengan formulasi sebagai berikut:

$$\% \text{ rata-rata aktivitas siswa} = \frac{\sum \text{keterlaksanaan tahapan pembelajaran}}{\sum \text{keseluruhan tahapan pembelajaran}} \times 100\%$$

- 2) Persentase rata-rata aktivitas siswa untuk setiap aktivitas yang diamati dikategorikan sesuai dengan aktivitas belajar dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Kategori Aktivitas Belajar Siswa

Persentase rata-rata	Kategori
80% atau lebih	Sangat baik
60%-79,99%	Baik
40%-59,99%	Cukup
20%-39,99%	Kurang
0%-19,99%	Sangat kurang

(Syah, 2002)

- 3) Peningkatan aktivitas siswa dilihat dengan membandingkan rata-rata aktivitas siswa pada setiap siklus.

b. Untuk melihat hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media film dokumenter, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) mengolah data hasil belajar siswa dengan menghitung skor tes setiap siswa;
- 2) menghitung persentase jumlah siswa tuntas atau memenuhi kategori baik, diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Hasil belajar} = \frac{\sum \text{siswa tuntas (kategori baik)}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

- 3) Peningkatan hasil belajar siswa dilihat dengan membandingkan persentase jumlah siswa yang tuntas pada setiap siklus.

F. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- (2) Minimal 75% dari jumlah keseluruhan siswa mencapai kategori baik dalam menulis karangan deskripsi mata pelajaran bahasa Indonesia.
- (3) Apabila kedua hal tersebut di atas belum terpenuhi, harus diadakan program perbaikan melalui tahapan siklus selanjutnya sampai semua kriteria keberhasilan terpenuhi.